

## INTISARI

Tekanan darah ialah tekanan dalam arteri saat darah mengalir keluar jantung. Hipertensi ialah salah satu komponen sindrom metabolik yang menjadi risiko penyakit kardiovaskular. Okra ungu (*Abelmoschus esculentus (L.) Moench*) diduga mampu memperbaiki gejala sindrom metabolik, termasuk tekanan darah, tetapi penelitian okra ungu masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian okra ungu terhadap tekanan darah pada tikus putih jantan galur *Sprague Dawley* yang diinduksi *high fat high carbohydrate* (HFHC).

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan rancangan *post test only control group design*. Sejumlah 20 ekor tikus putih jantan galur *Sprague Dawley* dibagi menjadi 4 kelompok yaitu kelompok kontrol, sindrom metabolik, okra ungu serta psyllium. Semua kelompok tikus selain kelompok kontrol diinduksi diet tinggi lemak dengan kolesterol 45% dan karbohidrat dengan fruktosa 10%. Tikus yang berhasil diinduksi kemudian diberikan perlakuan sesuai kelompok selama 28 hari. Setelah perlakuan, dilakukan pengukuran tekanan darah menggunakan alat *Spygmomanometer S-2*, tipe 6.90 dari Hugo Sachs Elektronik dengan metode *tail-cuff auto-pickup*, selanjutnya dianalisis dengan uji *One Way Anova*, dilanjutkan uji *Post hoc*.

Rerata tekanan darah pada kelompok kontrol  $85,40 \pm 1,67$  mmHg; kelompok sindrom metabolik  $198 \pm 1,87$  mmHg; kelompok okra ungu  $105 \pm 4,64$  mmHg; serta kelompok psyllium  $90 \pm 1,41$  mmHg. Hasil uji statistik *One Way Anova* didapatkan perbedaan signifikan ( $p < 0,05$ ) terhadap tekanan darah.

Pemberian okra ungu berpengaruh dalam menurunkan tekanan darah pada tikus putih jantan galur *Sprague Dawley* yang diinduksi *high fat high carbohydrate* (HFHC).

**Kata Kunci** : Okra Ungu, Tekanan Darah, Sindrom Metabolik